



Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas

*Melda Diana Nasution

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Sumatera Utara, Indonesia

*Correspondence Address: meldadiana83@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Received

15 Mei 2025

Revised

10 Juni 2025

Accepted

12 Juni 2025

Published

15 Juni 2025

This research was conducted at SMA Negeri 1 Padang Sidempuan, this type of research is qualitative research. The approach in this study uses a qualitative descriptive approach. As informants in this study are the principal, vice principal, teachers, staff and students. Data collection using methods, namely the Observation method, Interview and Documentation Data analysis is carried out by means of Data Reduction, Data Presentation and Conclusion Drawing. The results of the study indicate that the implementation of management at SMA Negeri 1 Padang Sidempuan is to use planning, organizing, implementing, controlling (POAC). The planning made by the principal is divided into two, namely: planning for students from making Teaching Modules and extracurricular activities. While planning for teachers makes training and guidance. Then the organization carried out by the principal is to create all stakeholders into one good, the last is how the principal radiates and assesses all the programs implemented. Thus, the meaning of this research is to provide an important contribution to the development of educational management theory and practice, especially in understanding the strategic role of the principal in improving student learning achievement.

Key Words: Principal Management Strategy, Student Learning Achievement

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Padang Sidempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padang Sidempuan, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif. Sebagai informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Guru, Staf Pegawai dan Siswa. Pengumpulan data menggunakan metode yaitu metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi Analisis data dilakukan dengan cara Reduksi Data, Sajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen di SMA Negeri 1 Padang Sidempuan adalah menggunakan planning, organizing, actuating, controlling (POAC). Perencanaan yang dibuat (*planning*) yang dibuat kepala sekolah di bagi menjadi dua, yaitu: perencanaan bagi peserta didik dari membuat Modul Ajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan bagi guru-guru membuat pembinaan dan bimbingan, pengorganisasian adalah menciptakan semua stakeholders menjadi satu wadah yang baik. Adapun implikasi penelitian ini adalah memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan, khususnya dalam memahami peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Kata Kunci: Strategi Manajemen Kepala Sekolah, Prestasi Belajar Siswa

To cite this article: Nasution., M.D. (2025). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Journal of Islamic Education El Madani*. 4 (2), 105-111. (APA 7th Style)

This is an open access article under the CC-BY License

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)



Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam ...

Melda Diana Nasution

Pendahuluan

Kemajuan pembangunan suatu negara ditentukan sumberdaya manusia. Pendidikan merupakan kunci keberhasilan suatu negara. Dalam pola pendidikan modern seperti sekarang ini bahwa murid dipandang sebagai titik pusat proses belajar. Pendidikan yaitu usaha sadar yang dilakukan manusia untuk membantu, membimbing, dan mengarahkan manusia yang lainnya agar segala potensi yang dimilikinya berkembang secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan (Tambak et al., 2022).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertugas menyelenggarakan proses pendidikan dan proses belajar mengajar dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Dasmana et al., 2021). Dalam hal ini kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah, kepala sekolah bertanggungjawab atas tercapainya tujuan sekolah (Nasution, 2022).

Kepala sekolah diharapkan menjadi pemimpin dari inovator di sekolah. Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah adalah signifikan bagi keberhasilan sekolah. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk memberdayakan sumber daya manusia yang ada untuk mencapai tujuan sekolah (Aisyafarda & Sarino, 2019). Khusus berkaitan dengan guru, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan kerja guru melalui pemberdayaan sumber daya manusia (Guru) (Musa & Sawaluddin, 2020).

Dengan kinerja guru yang maksimal dapat mewujudkan prestasi belajar siswa yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan dalam pola pendidikan murid sebagai subjek yang berkembang melalui pengalaman belajar (Setiawati, 2020). Guru lebih berperan sebagai fasilitator dan motivator belajarnya murid, membantu dan memberikan pengalaman belajar kepada murid (Sawaluddin, Imran Rido, Koiy Sahbudin Harahap, Syahrul Hasibuan, 2024). Dalam fungsinya sebagai pendidik, guru juga berperan dalam mengelola situasi kelas, bagaimana suatu proses belajar mengajar berjalan baik dan kondusif inimerupakan tanggung jawab seorang guru dalam mengelola kelas, maka dapat dikatakan bahwa guru adalah manajer atau pengelola dalam proses belajar mengajar (Hamidah et al., 2019).

Banyaknya harapan yang belum terpenuhi yang menyebabkan kecemasan yang tinggi. Seperti, menurunnya kecerdasan dan minat bakat pada setiap individual siswa yang ada di sekolah tersebut. Terkait dengan tugas dan posisinya yang sangat strategis, maka kepala sekolah dituntut memiliki kreatifitas, yakni kemampuan untuk menginformasikan ide dan imajinasi kepada guru dan peserta didik (Muhajir Muhajir, Syahraini Tambak, Desi Sukenti, Ilyas Husti, Zamsiswaya Zamsiswaya, Sawaluddin Sawaluddin, Miftah Syarif, 2024). Untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan sekolah maka kepala sekolah harus dapat mengambil langkah-langkah atau strategis yang paling tepat digunakan dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan, baik dari segi gurunya maupun prestasi belajar siswa tersebut (Sawaluddin, 2021).

Berdasarkan pengamatan empirik di SMA Negeri 1 Padang Sidempuan, yang menjadi subjek penelitian, penghambat utama bagi kemajuan belajar siswa ialah rendahnya semangat belajar siswa, sikap orang tua yang kurang peduli atas prestasi anaknya, kemampuan tenaga pendidik dalam bidang IT tidak dan sarana pendukung belajar yang kurang memadai. Hal ini menuntut perhatian ekstra kepala sekolah untuk mencari jalan keluar dalam memotivasi siswa dan orang tua, menyediakan dan memanfaatkan sarana belajar sesuai dengan kebutuhan, serta memberikan pelatihan bagi guru-guru dalam bidang IT.

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dan guru sangatlah berperan aktif dalam sekolah tersebut. Terutama bagi siswa yang ada di sekolah. Kepala sekolah merupakan acuan dasar bagi guru dan siswa. Kepala sekolah harus bisa bertanggung jawab terhadap sekolah tersebut dan bisa mengambil strategi apa yang akan di rencanakan kedepannya untuk menunjang sekolah yang lebih berkualitas dan menghasilkan anak yang berprestasi terhadap sekolah tersebut (Setyaningsih et al., 2024).

Selama ini sistem penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia dari masa ke masa lebih banyak bersifat klasik misal (sejumlah siswa pada tempat dan waktu yang sama mendapatkan pelajaran yang sama pula) yang orientasinya dapat melayani sebanyak-banyaknya jumlah siswa, kelemahan dari penyelenggaraan pendidikan ini adalah tidak terakomodirnya kebutuhan individual siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan minat bakat pada setiap individu yang memiliki perbedaan tersebut dapat berupa intelegensi dari siswa yakni perbedaan bakat dan minatnya. Lembaga pendidikan kita sepertinya kurang berhasil dalam mengantarkan anak didiknya

Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam ...

Melda Diana Nasution

sebagai agen perubahan sosial di masyarakat, terbukti dengan adanya perubahan yang signifikan dan menyeluruh terhadap masalah kebudayaan dan keilmuan masyarakat kita, mahal biaya pendidikan serta orientasi yang hanya mempersiapkan peserta didik hanya untuk memenuhi bursa pasar kerja ketimbang memandangnya sebagai objek yang dapat membentuk siswa sebagai agen perubahan sosial di masyarakat (Dwi Antoro, 2014).

Sekolah merupakan lembaga atau organisasi yang kompleks dan unik kompleks, karena dengan operasinya sekolah dibangun oleh berbagai unsur satu sama lain saling berhubungan dan saling menentukan (Sunarti, 2023). Unik, karena sekolah merupakan organisasi yang khas, menyelenggarakan proses perubahan perilaku dan proses pembudayaan manusia, yang tidak dimiliki oleh lembaga manapun (Febriani et al., 2023). Karena kompleks dan rumitnya tersebut, maka dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah memerlukan konsep yang mengatur, mengarahkan dan mengkoordinasi terhadap seorang kepala sekolah (Maula et al., 2023).

Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah, dan sebaliknya, ketidak berhasilan kepala sekolah adalah ketidak berhasilan sekolah (Harahap & Rajab, 2022). Untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan sekolah, maka kepala sekolah harus dapat mengambil langkah-langkah atau strategi apa yang paling tepat digunakan dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan, baik dari segi gurunya maupun prestasi belajar siswa tersebut (Husnah et al., 2021).

Permasalahan kualitas pendidikan di Indonesia hingga kini masih menjadi sorotan utama, khususnya terkait rendahnya prestasi belajar siswa yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor kunci yang memiliki kontribusi besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas adalah manajemen kepala sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin strategis yang memiliki tanggung jawab dalam merancang, mengarahkan, dan mengawasi proses pendidikan secara menyeluruh.

Hal ini sejalan dengan temuan Abdurrahman & Marsuki (Abdurrahman & Marsuki, 2023), yang menyebut bahwa optimalisasi peran kepala sekolah melalui penguatan sarana prasarana, bimbingan motivasi, dan evaluasi berkala—berdampak signifikan terhadap pencapaian belajar siswa SMA Tunas Luhu. Dalam konteks ini, strategi manajemen yang diterapkan oleh kepala sekolah menjadi faktor penting dalam menggerakkan seluruh sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

SMA Negeri 1 Padang Sidempuan sebagai salah satu institusi pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda di wilayah tersebut, menjadi objek penting untuk diteliti, khususnya dalam hal bagaimana kepala sekolah menjalankan strategi manajerialnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini menjadi relevan dalam konteks peningkatan mutu pendidikan nasional yang tidak hanya ditentukan oleh kurikulum atau kebijakan pemerintah semata, melainkan juga oleh bagaimana sekolah, melalui kepemimpinan kepala sekolah, mampu menerjemahkan kebijakan tersebut dalam tindakan nyata di tingkat satuan pendidikan. Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai model strategi manajemen yang efektif, yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan kontekstual dengan situasi di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan teori manajemen pendidikan, tetapi juga menawarkan solusi praktis yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain dengan karakteristik serupa.

Lebih jauh, urgensi penelitian ini juga sejalan dengan agenda pembangunan sumber daya manusia yang diusung oleh pemerintah melalui berbagai program pendidikan nasional. Dengan menyoroti peran strategis kepala sekolah, penelitian ini diharapkan mampu mendorong pemangku kebijakan untuk lebih serius dalam mengembangkan kompetensi kepemimpinan pendidikan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu dan daya saing peserta didik di masa mendatang. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki signifikansi tinggi baik dari sisi akademik, praktis, maupun kebijakan pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif menggambarkan penelitian yang mengungkap kan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel atau keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam ...

Melda Diana Nasution

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Padang Sidempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari, Reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara(Susanty, 2019).

Dengan demikian pendidikan merupakan suatu sistem terencana untuk menciptakan manusia seutuhnya. Sistem pendidikan memiliki garapan besar yang dikembangkan, diantaranya terdiri dari: a). bidang garapan peserta didik, b). bidang garapan tenaga kependidikan, c). bidang garapan guru, d). bidang garapan kurikulum, e). bidang garapan sarana dan prasarana, f). bidang garapan keuangan, g). bidang garapan kemitraan dengan masyarakat dan h). bidang garapan bimbingan dan pelayanan khusus (Hasibuan, 2022).

Secara tegas tidak ada rumusan yang sama dan berlaku umum untuk fungsi manajemen. Namun, fungsi manajemen dapat ditelaah dari aktivitas-aktivitas utama yang dilakukan para manejer yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan (Madrasah, 2021). Kepala sekolah dituntut untuk mampu memimpin sekaligus mengorganisir dan mengelola pelaksanaan program belajarmengajar yang diselenggarakan disekolah yang dipimpinnya, sebab tanpa adanya keahlian manajemen yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah, niscaya program yang telah direncanakan tidak akan bisa berjalan secara maksimal (Hamdani & Mawardaniah, 2021).

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya tidak terlepas dari keberhasilan seorang kepala sekolah dalam strategi, strategi itu bisa berupa keputusan, kebijakan, gaya dan pelatihan terhadap guru-guru. Jadi, dalam pelaksanaan pembelajaran disuatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari enam faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran, yaitu:

1. Melakukan pemantaun setiap hari

Pemantauan yang dilakukan oleh kepala sekolah berbentuk supervisi klinis. Setiap hari kepala sekolah mengawasi absensi guru, absensi siswa/siswi. Pengawasan kepala sekolah meliputi semua kegiatan rutin yang dilakukan di SMA Negeri 1 Padang Sidempuan .

2. Ikut berpartisipasi mengajar langsung di kelas.

Sebagai bagian dari pengawasan langsung, kepala sekolah berpartisipasi langsung mengajar langsung dikelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dilapngan dalam menjalankan program kerja sekolah.

3. Memantau kinerja guru-guru

Guru menjadi objek pengawasan kepala sekolah. Dalam pengawasan ini, kepala sekolah menerima laporan bulanan guru yang dibuat dalam bentuk catatan kelas. Kemudian laporan akan di evaluasi bersama-sama dalam musyawarah guru dan kepala sekolah untuk diperbaiki apabila ada kekurangan dalam program kerja yang dibuat.

4. Memantau kinerja staf dan karyawan

Setiap bulan bendahara sekolah disuruh membuat laporan keuangan baik uang masuk ataupun uang luar. Selain itu, staf tata usaha diwajibkan membuat laporan surat masuk, surat keluar dan arsip-arsip lainnya.

5. Memantau kegiatan peserta didik

Kegiatan ini bertujuan untuk mengontrol kegiatan peserta didik agar bekerja dan berbuat sesuai dengan instruksi yang diberikan. Contohnya dalam pelaksanaan shalat berjama'ah. Kepala sekolah secara bergantian dengan guru mengawasi peserta didik. Selain itu kepala sekolah sering memberikan penugasan kepada peserta didiknya berupa pekejaan rumah untuk melihat hasil kerja peserta didik.

6. Memantau keberhasilan peserta didik

Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam ...

Melda Diana Nasution

Kepala sekolah juga selalu memperhatikan keberhasilan program kerja yang dijalankan di lingkungan SMA Negeri 1 Padang Sidempuan untuk peserta didik. Indikator yang menjadi penilaian kepala sekolah adalah ujian harian siswa, ujian tengah semester, ujian semester maupun ujian akhir sekolah.

Selanjutnya dalam pelaksanaan program kerja kepala sekolah, beliau selalu memberikan motivasi kepada guru-guru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara yaitu:

1. Pemberian hadiah dan penghargaan

Hadiah dan penghargaan yang diberikan kepala sekolah kepada guru berupa gaji tambahan, hadiah ini diberikan kepada guru yang berprestasi agar semua personil termotivasi dalam meningkatkan kinerjanya. Selanjutnya staf administrasi juga akan mendapatkan hadiah dan penghargaan apabila administrasi sangat maksimal dari instruksi yang telah diamanahkan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Padang Sidempuan .

2. Pemberian Tunjangan

Setiap akhir smester atau akhir bulan Ramadhan ada tunjangan khusus yang diberikan kepada guru dan karyawan yang ada dilingkungan SMA Negeri 1 Padang Sidempuan. Tunjangan yang diberikan kepada guru pada akhir semester berupa uang tambahan selain gaji pokok. Ini dilakukan untuk menambah semangat guru dalam melaksanakan tugas. Tunjangan yang diberikan sangat bervariasi, tergantung kinerja guru. Khusus bulan Ramadhan guru mendapat uang tunjangan hari raya, pakaian lebaran, sembako. Dana untuk pemberian tunjangan ini diambil dari Dinas Pendidikan.

3. Pemberian Dana Khusus

Dana yang dimaksud adalah dana tambahan untuk operasional kerja yang tidak masuk dalam AD/ART sekolah. Seperti dana mengikuti pelatihan, dana tambahan untuk administrasi.

4. Pemberian Pinjaman Kepada Guru Dan Karyawan Yang Membutuhkan. Sistem pemberian gaji kepada guru dan karyawan melalui jasa BNI Syariah. Kebijakan ini dilakukan untuk mempermudah guru dan karyawan mendapat pinjaman dari Bank dari potongan gaji setiap bulan. Pinjamanyang diberikan berupa uang untuk guru dan karyawan.

Pelaksanaan program yang dikeluarkan oleh kepala sekolah berupa yang tertulis di atas adalah dalam rangka memberikan semangat kepada guru dalam meningkatkan mutu pelajaran di unit SMA Negeri 1 Padang Sidempuan .

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Padang Sidempuan, tentang strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkat kan prestasi belajar siswa yang dilakukan kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Mewajibkan setiap kelas untuk memahami Al-Qur'an baik itu berupa tajwid dan maknanya. Sehingga anak didik dari SMA Negeri 1 Padang Sidempuan juara ditingkat Nasional.
2. Kepala sekolah memberikan bimbingan secara intensif untuk kepada siswa. Sehingga lulusan dari SMA Negeri 1 Padang Sidempuan dapat bersaing dengan pergu ruan lain yang ada di Indonesia.
3. Kemudian adanya tambahan ekstrakurikuler diluar jam sekolah dan peraturan serta kedisiplinan yang diterapkan kepala sekolah. Bagi siswa yang berprestasi kamiakan memberikan hadiah kepada mereka untuk menambah semangat mereka dalam belajar. Dengan demikian strategi yang dilakukan kepala sekolah sangat baik.

Faktor pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Faktor Pendukung belajar adalah suatu kondisi yang dapat mendukung siswa dalam porses belajar. Penghambat belajar adalah suatu kondisi dari belajar yang tergabung untuk mencapai hasil belajar. Faktor-faktor pendukung dan penghambat belajar siswa dapat dilihat dari dua segi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam, dan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa. Hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar tersebut. Adapun faktor pendukung yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah:

1. Adanya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai
2. Input siswa yang unggul dan terseleksi,
3. Komitmen guru dan karyawan yang berkualifikasi di bidangnya
4. Lingkungan sekolah yang kondusif sebagai tempat pembelajaran sehingga tercipta iklim belajar dan iklim kerja yang sehat dan kompetitif, memperoleh dukungan dari komponen sekolah, jalinan

Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam ...

Melda Diana Nasution

kerja sama dan kemitraan dengan orang tua, masyarakat, lembaga pemerintah dan lembaga pendidikan internasional.

Selain itu ada 4 faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang pertama faktor internal, dimana faktor internal ini dilihat dari segi kesehatan, kondisi psikologis belajar, kejenuhan belajar, kurang perhatian, tingkat intelegualitas/kecerdasan dan adapun faktor eksternal yaitu dari keluarga dan sekolah, bahan materi yang tidak memadai, selain itu faktor organisasi yaitu dari dalam sekolah dan cara bersosialisasi dengan lingkungan. Dan terakhir faktor ekonomi.

Manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Secara umum, sebagian besar penelitian terdahulu lebih menekankan pada aspek umum kepemimpinan pendidikan atau keterkaitan antara gaya kepemimpinan dan motivasi guru, tanpa secara spesifik mengulas strategi manajerial kepala sekolah yang diterapkan secara terstruktur dan kontekstual dalam satuan pendidikan tertentu. Pendekatan manajerial kepala sekolah secara sistemik dengan konteks lokal dan kultural yang unik di SMA Negeri 1 Padang Sidempuan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini lebih bersifat deskriptif analitis dengan fokus pada strategi manajemen konkret, seperti perencanaan akademik, supervisi pengajaran, pengembangan profesional guru, serta evaluasi program belajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan sumber daya sekolah setempat. Penelitian ini juga mencoba mengidentifikasi hambatan-hambatan implementasi strategi manajerial dan merumuskan solusi aplikatif, yang jarang diangkat secara mendalam dalam studi sebelumnya.

Keunikan lainnya terletak pada kontribusi aplikatif dari hasil penelitian yang diharapkan tidak hanya memperkaya literatur akademik, tetapi juga menjadi rujukan langsung bagi kepala sekolah, pengawas pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi manajemen sekolah yang kontekstual, terutama di wilayah dengan dinamika sosial dan pendidikan yang khas seperti Kota Padang Sidempuan.

Kesimpulan

Strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Sidempuan adalah memantau setiap hari semua kegiatan rutin yang dilakukan di SMA Negeri 1 Padang Sidempuan. Kepala sekolah membuat kegiatan rutin bagi peserta didik dan seluruh pegawai yang ada di lingkungan tersebut, kepemimpinan yang bersifat kekeluargaan, demokrasi, dan selalu mengutamakan kerja sama tanpa ada mengedepankan keegoisan. Kepala sekolah juga ikut berpartisipasi untuk membantu guru, staf dan karyawan, sehingga dapat memantau keberhasilan peserta didik. Selain itu kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, mempunyai prioritas utama dalam proses belajar mengajar anak didiknya yang berorientasi pada kegiatan output. Implikasi dari penelitian ini adalah menjadi rekomendasi bagi Kepala Sekolah untuk memberikan strategi peningkatan hasil belajar siswa terutama di jenjang Sekolah Menengah Atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., & Marsuki, M. (2023). Optimalisasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1327–1332. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5587>
- Aisyafarda, J., & Sarino, A. (2019). Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Sebagai Determinan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 228. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18018>
- Dasmana, A., Kurniasih, N., Barlian, U. C., & Sauri, S. (2021). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Al-Amanah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), 5–10. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i1.197>
- Dwi Antoro. (2014). Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Komitmen Manajemen Puncak Terhadap Transferknowledge Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Dosen. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 21(299), 99–115.
- Febriani, E., Syaifuddin, M., & Syafaruddin. (2023). Kebijakan Pemerintah Tentang Standar Pembiayaan Pendidikan Agama Islam. *Journal of Islamic Education El Madani*, 2(2), 114–120. <http://journal.marwah-madani-riau.id/index.php/JIEE/article/view/65#>

Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam ...

Melda Diana Nasution

- Hamdani, H., & Mawardaniah, M. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 111. <https://doi.org/10.31958/atjpi.v2i2.4822>
- Hamidah, L., Siregar, S., & Nuraini, N. (2019). Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka. *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.2668>
- Harahap, K. S., & Rajab, K. (2022). Analysis of Islamic Educational Policy : *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 06(01), 54–64.
- Hasibuan, S. (2022). The Effect of Principal Leadership and Teacher Motivation on Teacher Performance. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 565(01), 41–53. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210716.207>
- Husnah, A., Harapan, E., & Rohana, R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Komitmen Guru dalam Melaksanakan Tugas. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(1), 19–30. <https://doi.org/10.21831/jump.v3i1.38599>
- Madrasah, P. D. I. (2021). *Implementasi supervisi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah*. 4(1), 33–49.
- Maula, L., Jamilah, J., & Elwiddah, M. (2023). Manajemen Kepala Madrasah dalam Pengembangan Karir Guru di Madrasah Aliyah Negeri 5 Batanghari. *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(4), 728–739.
- Muhajir Muhajir, Syahraini Tambak, Desi Sukenti , Ilyas Husti4 , Zamsiswaya Zamsiswaya, Sawaluddin Sawaluddin, Miftah Syarif, M. H. (2024). Development of Madrasa Teacher Leadership Competency : Involving Project-Based Learning Methods in Students-Centered Learning. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 14(3), 243–255. <https://doi.org/10.47750/pegegog.14.03.23>
- Musa, F., & Sawaluddin. (2020). Pembiayaan Pendidikan Islam Abad XXI : Analisis Terhadap UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pembiayaan Pendidikan Islam di Madrasah. *Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 14–26.
- Nasution, M. D. (2022). Planning of Facilities and Infrastructure in Islamic Education. *Journal of Islamic Education El Madani*, 1(1), 37–42. <https://doi.org/10.55438/jjee.v1i1.14>
- Sawaluddin, Imran Rido, Koij Sahbudin Harahap, S. H. (2024). Strategi Guru Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak Teori dan Aplikasi dalam Kurikulum Merdeka. In *Kencana* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Sawaluddin. (2021). Evaluasi Pembelajaran Terintegrasi. *Journal of Islamic Education El Madani*, 1(1), 43–55. <https://doi.org/10.55438/jjee.v1i1.15>
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), 57–66. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>
- Setyaningsih, K., Hardiana, Y., & Kanada, R. (2024). *Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator dalam Mendorong Minat dan Semangat Kerja Pegawai*. 13(4), 5007–5018.
- Sunarti, N. (2023). Pembinaan Pengawas terhadap Kemampuan Tugas Kewirausahaan Kepala Madrasah Tingkat Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru. *Journal of Islamic Education El Madani*, 2(2), 101–113.
- Susanty, F. (2019). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Pai Di Sdn 33 Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 107–118. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.52>
- Tambak, H. M., Rajab, H., & Faisal, M. (2022). DINAMIKA KELEMBAGAAN PENDIDIKAN ISLAM (Perbandingan Pesantren , Madrasah dan Sekolah Islam Terpadu). *Tarbawy:Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 84–94. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v9i2.3109>